

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Gedung Wisuda Siti Aisyah Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan
Pendekatan *Green Building Design*.

Berikut merupakan uraian pengertian atau definisi dari masing-masing kata yang digunakan dalam judul :

- Gedung** : Bangunan tembok dan sebagainya yang berukuran besar sebagai tempat kegiatan, seperti perkantoran, pertemuan, perniagaan, pertunjukan, olahraga, dan sebagainya. (KBBI,2017)
- Wisuda** : Peresmian atau pelantikan yang dilakukan dengan upacara khidmat. (KBBI,2017)
- Siti Aisyah** : Siti Aisyah adalah putri dari tokoh pendiri Muhammadiyah yaitu KH.Ahmad Dahlan dengan Siti Walidah. (Wikipedia, Tokoh Pendiri Muhammadiyah, 2017)
- UMS** :Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan satu dari 164 Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang terletak di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Amal usaha bidang pendidikan ini bertujuan menjadikan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman", yakni diharapkan mampu menumbuhkan budaya islami menguasai ilmu pengetahuan keterampilan yang dilandasi nilai keislaman. Sikap kerja keras, jujur, ikhlas, sabar, berintegritas tinggi, berpikiran positif, rasional, objektif, adil dan berhati bersih sebagai landasan moral pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ilmu-ilmu keislaman senantiasa ditanamkan kepada seluruh civitas akademik UMS untuk menyongsong era globalisasi. (Wikipedia,2017)

Green Building : Geen Building Design adalah desain dari bangunan yang menggunakan konsep berkelanjutan dan hemat energi. Seperti penghematan energi lampu di siang hari dengan menggunakan bukaan-bukaan supaya cahaya dapat masuk ke dalam bangunan. Pemakaian air limbah yang disaring dan air hujan sebagai penyiraman tanaman, serta penanaman pohon dan penghijauan sebagai oksigen disiang hari, dan bentuk bangunan yang dapat menimbulkan efek sejuk sehingga diharapkan mampu mengurangi penggunaan pendingin ruangan.

Pengertian keseluruhan dari judul “Gedung Wisuda Siti Aisyah Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Pendekatan *Green Building Design*” adalah suatu tempat yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya prosesi wisuda khususnya Universitas Muhammadiyah Surakarta. Yang mengedepankan keamanan dan kenyamanan serta kesejukan yang berkelanjutan.

1.2. Latar belakang

1.2.1. Wisuda

Wisuda adalah hal yang penting dalam dunia perkuliahan, dan gedung wisuda adalah bangunan yang dibutuhkan setiap Universitas sebagai tempat yang digunakan untuk melakukan prosesi wisuda. Apabila fasilitas yang di sediakan tidak dapat menampung kegiatan wisuda dengan baik dan nyaman, akan menimbulkan perasaan tidak nyaman pada pengguna. Di dalam merancang sebuah bangunan, masalah kenyamanan serta terpenuhinya kebutuhan ruang merupakan hal yang penting untuk dicermati, karena hal ini berhubungan langsung dengan kenyamanan manusia dalam melakukan aktivitas di dalam dan di luar bangunan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak hanya mengedepankan kesehatan rohani dalam kegiatan sehari-harinya, sehingga Universitas Muhammadiyah Surakarta menyediakan Gedung Olah Raga (GOR). Penyediaan fasilitas GOR dimaksudkan agar dapat membantu civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk tetap bugar di tengah kesibukan belajar mengajar. Serta dapat menampung berbagai macam kegiatan termasuk Wisuda.



Gambar 1. Gedung Olah Raga Universitas Muhammadiyah Surakarta
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017)

Banyak hal yang harus di perhatikan dalam merancang sebuah bangunan, mulai dari faktor internal hingga faktor eksternal. Faktor internal contohnya kenyamanan bangunan yang harus di perhatikan. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan termasuk di dalamnya adalah aspek sirkulasi. Dalam menciptakan bangunan yang menampung banyak orang, salah satu yang di inginkan adalah terciptanya kenyamanan. Gedung Olah Raga Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki luas bangunan 1.260m² dengan jumlah lantai adalah 1 lantai. Beberapa permasalahan yang timbul pada saat wisuda yang bertempat di dalam Gedung Olah Raga Universitas Muhammadiyah Surakarta, yaitu :

1. Gedung Olah Raga Universitas Muhammadiyah Surakarta yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya prosesi wisuda, tidak dapat menampung semua peserta wisudawan-wisudawati dalam acara wisuda tersebut. Sebagian wisudawan-wisudawati beserta orang tua (2 undangan) berada dalam bangunan GOR, dan sebagian lagi berada pada luar bangunan dengan tenda tambahan. Hal ini menjadi tidak adil dan tidak nyaman karena seharusnya di dalam acara wisuda tersebut semua wisudawan-wisudawati berhak mendapatkan fasilitas yang sama yaitu berada di dalam gedung. Serta para wisudawan-wisudawati bisa melihat acara yang sedang berlangsung di dalam gedung, tanpa bantuan layar proyektor yang menampilkan suasana acara di dalam gedung ketika prosesi wisuda berlangsung. keadaan yang sangat bising oleh aktivitas di luar pagar yang berbatasan dengan trotoar dipergunakan untuk berjualan serta jalan

yang ramai juga mengganggu kenyamanan pada saat acara prosesi wisuda sedang berlangsung.

Tabel 1. Jumlah Peserta Wisuda 5 tahun Terakhir

Tahun	Bulan	Jumlah (Brdasarkan Bulan)	Jumlah (Pertahun)
2011	Januari	1450	5062
	Mei	1170	
	September	1717	
	Desember	725	
2012	Maret	1123	2104
	Juni	981	
	September	1640	
	Desember	1081	
2013	Januari	1898	2947
	Mei	1049	
	September	1117	
	Desember	1200	
2014	Maret	1745	2714
	Juni	969	
	September	1668	
	Desember	983	
2015	Januari	1068	2631
	Mei	1563	
	September	1638	
	Desember	923	
2016	Maret	1128	2097
	Juni	969	
	September	1668	
	Desember	983	

(Sumber : BAU Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)



Gambar 2. Tenda Tambahan Prosesi Wisuda
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017)



Gambar 3. Sumber Kebisingan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017)

2. GOR yang digunakan sebagai tempat wisuda adalah termasuk bangunan publik, sehingga syarat eksternal bangunan tersebut adalah tersedianya lahan parkir yang dapat menampung selama acara berlangsung. Namun pada kenyataannya GOR Universitas Muhammadiyah Surakarta yang digunakan sebagai tempat wisuda, tidak dapat menampung kendaraan yang parkir. Sehingga banyak kendaraan parkir di luar Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan menggunakan bahu jalan yang berdampak mengganggu pemakai jalan lain dan menimbulkan kemacetan. Oleh karena itu bangunan gedung wisuda harus dirancang sesuai dengan kebutuhan ruang serta daya tampung yang sesuai dengan kebutuhan dan memadai, agar pengguna merasa nyaman dan tidak mengganggu serta merugikan orang lain.



Gambar 4. Kondisi Parkir di Bahu Jalan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017)

Dalam Studi Kelayakan Gedung Olah Raga Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai gedung wisuda, Gedung Olah Raga Universitas Muhammadiyah Surakarta dinyatakan tidak layak digunakan sebagai wadah berlangsungnya prosesi wisuda sesuai dengan hasil penelitian. (Graney Khoirunnisa – Studi Kelayakan Gedung Olah Raga Universitas Muhammadiyah Surakarta Sebagai Gedung Wisuda, 2017). Tidak tersedianya pendingin ruangan yang memadai sehingga terasa panas dan pengap, kebisingan menunjukkan angka yang tinggi, tidak dapat melihat proses berlangsungnya wisuda karena keterbatasan layar proyektor dan bertempat diluar bangunan dengan tenda tambahan. Selain itu terdapat banyak mobil yang tidak mendapatkan area parkir sehingga parkir pada bahu jalan

1.3. Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah dari latar belakang adalah :

1. Bagaimana merancang suatu tempat atau bangunan yang dapat memadai kegiatan wisuda Universitas Muhammadiyah Surakarta sesuai kapasitas yang dibutuhkan?
2. Bagaimana merancang sebuah bangunan gedung wisuda sesuai dengan konsep pendekatan *green building design*?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari Gedung Wisuda Siti Aisyah Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Pendekatan *Green Building Design* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan fasilitas kegiatan wisuda dimana gedung tersebut bisa difungsikan dan disewakan untuk kegiatan lain.
2. Merencanakan dan merancang sebuah gedung wisuda multifungsi dengan konsep *Green Building Design*.

1.4.2. Sasaran

menyusun suatu konsep perencanaan dan perancangan gedung wisuda Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menyediakan layanan usaha untuk

Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan konsep *Green Building Design* pada bangunan.

1.5. Lingkup Pembahasan

Berisi mengenai konsep bangunan green design building yang akan diaplikasikan pada perencanaan tata ruang, fungsi dari tiap ruang, pola hubungan antar ruang, serta konsep bangunan yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan bentuk bangunan, lansekap eksterior dan interior bangunan.

1.6. Metode Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal berdasarkan data otentik, maka metode pembahasan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.6.1. Data Primer

Data primer didapat dari studi literatur kepustakaan untuk mencari acuan dalam penetapan standart serta sebagai pedoman mencari jalan keluar pada permasalahan yang ada.

1. Literatur, buku, majalah, serta internet.
2. Beberapa bangunan serupa yang sudah ada untuk dijadikan acuan kelebihan dan kekurangan pada saat perencanaan dan perancangan yang lebih baik.
3. Sistem tata ruang yang fleksibel sehingga bangunan bisa digunakan dalam berbagai acara.
4. Program ruang yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Interior dan eksterior bangunan yang dapat menunjang berbagai macam acara yang didukung dengan kenyamanan.

1.6.2. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari survey lapangan yang kemudian dianalisa yang kemudian digunakan sebagai pertimbangan dalam mendesain bangunan yang sesuai dengan kebutuhan.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai pendahuluan serta pembahasan judul Gedung Wisuda Siti Aisyah Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Pendekatan *Green Building Design*, latar belakang merancang gedung wisuda UMS, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan, lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai studi yang terkait dengan gedung wisuda, konsep *Green Building Design* yang akan digunakan, serta studi atau perbandingan.

BAB III : TINJAUAN LOKASI

Berisi deskripsi umum dari lokasi yang akan digunakan tempat perencanaan dan perancangan Gedung Wisuda Siti Aisyah Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Pendekatan *Green Building Design*, disertai data yang mendukung lokasi tersebut yang didapat dari studi literatur dan observasi langsung.

BAB IV : ANALISA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi penjabaran tentang analisa permasalahan, baik fisik maupun non fisik antara lain site, kebutuhan ruang Gedung Wisuda Siti Aisyah Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Pendekatan *Green Building Design*, struktur bangunan, eksterior, interior, serta utilitas